

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ANGKA 1-10 MELALUI MEDIA PASIR KINETIK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK TUNAS RIMBA JAMBEWANGI

Putri Adista Setiani¹, A. Zulkarnain Ali², Wedya Puspita³

^{1,2,3}Universitas PGRI Argopuro Jember

¹putriadista123@gmail.com, ²alam.zulkarnain80@gmail.com,

³wedyaps@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan menulis angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi masih rendah, dengan 37,5% anak berada di bawah standar (BB/MB). Penyebabnya adalah metode pembelajaran konvensional yang monoton dan kurang menarik. Pasir kinetik dipilih sebagai media alternatif karena mampu merangsang motorik halus, kognitif, dan kreatif anak, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media pasir kinetik dalam meningkatkan kemampuan menulis angka 1-10 pada anak-anak berusia 4-5 tahun. Dilakukan dalam dua siklus, dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sebagai komponennya. Sampel penelitian adalah 16 anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi. Hasil penelitian menunjukkan pra siklus 62,5% anak mencapai kriteria BSB/BSH, sedangkan 37,5% masih di bawah standar (BB/MB). Pada Siklus I menunjukkan peningkatan dengan 81,25% anak mencapai BSB/BSH, namun masih ada anak yang masih kesulitan membedakan angka. Pada Siklus II terjadi peningkatan signifikan dengan memodifikasi media pasir kinetik yaitu, 93,75% anak mencapai BSB/BSH, dan anak lebih antusias, mandiri dan mampu menulis angka dengan tepat. Dapat disimpulkan bahwa media pasir kinetik terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: pasir kinetik; menulis angka; anak usia dini

ABSTRACT

The ability to write numbers in children aged 4-5 years at Tunas Rimba Jambewangi Kindergarten is still low, with 37.5% of children below the standard (BB/MB). The cause is the conventional learning method which is monotonous and less interesting. Kinetic sand was chosen as an alternative media because it can stimulate children's fine motor skills, cognitive, and creativity, as well as provide a fun learning experience. By using the classroom action research (CAR) method, this study aims to determine how effective kinetic sand media is in improving the ability to write numbers 1-10 in children aged 4-5 years. It was carried out in two cycles, with planning, action, observation, and reflection as its components. The research sample was 16 children aged 4-5 years at Tunas Rimba Jambewangi Kindergarten. The results of the study showed that in the pre-cycle 62.5% of children reached the

BSB/BSH criteria, while 37.5% were still below the standard (BB/MB). In Cycle I, there was an increase with 81.25% of children reaching BSB/BSH, but there were still children who had difficulty distinguishing numbers. In Cycle II, there was a significant increase by modifying the kinetic sand media, namely, 93.75% of children achieved BSB/BSH, and children were more enthusiastic, independent and able to write numbers correctly. It can be concluded that kinetic sand media has been proven effective in improving the ability to write numbers 1-10 in children aged 4-5 years.

Keywords: *kinetic sand; writing numbers; early childhood*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis, yang merupakan komponen penting dalam perkembangan anak usia dini, harus dilatih sejak awal dengan mempertimbangkan usia dan tahap perkembangan anak, (Layli Mustari dkk, 2020). Berdasarkan Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (STPPA), anak dalam rentang usia ini diharapkan sudah mampu mengenali simbol-simbol sederhana, membuat coretan yang bermakna ,serta meniru bentuk huruf dan angka dengan bimbingan.

Hasil pengamatan sebelumnya diketahui bahwa tingkat kemampuan menulis angka di TK Tunas Rimba jambewangi masih perlu di tingkatkan. Sebagian anak belum mampu menulis angka dengan benar, misalnya menulis angka 3 secara terbalik atau kesulitan membedakan antara angka 6 dan 9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 16 anak, terdapat 2 anak (12,5%) masih berada dalam kategori belum berkembang (BB) dan 4 anak (25%) mulai berkembang (MB). Dapat dikategorikan bahwa anak-anak tersebut belum berkembang sesuai

harapan (BSH) dalam kemampuan menulis angka. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih konvensional yaitu, tidak ada variasi media pembelajaran hanya menulis di buku. Pendekatan ini cenderung monoton, kurang menarik minat anak, dan tidak memberikan stimulasi sensorimotor yang cukup. Akibatnya, anak cepat bosan, kurang fokus, dan tidak termotivasi untuk berlatih (Fadillah & H.N, 2021). Kegiatan pembelajaran yang monoton seperti penugasan saja tidak dapat membuat siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini (Diantari dkk, 2021). Pembelajaran monoton dapat menyebabkan kebosanan dan hilangnya minat belajar siswa (Madeira et al., 2021).

Pengatasan masalah ini, diperlukan media pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam melatih kemampuan menulis angka 1-10 pada anak usia dini. Pasir kinetik, juga dikenal sebagai pasir ajaib, adalah campuran pasir dan bahan sintesis yang membuat pasir pantai dengan tekstur yang lembut. Pasir kinetik tidak menempel pada benda lain selain pada dirinya sendiri

dan tidak mengering, tetapi meniru sifat basah pantai. Bermain pasir adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak. Bermain pasir juga memungkinkan mereka untuk belajar secara tidak langsung, (Mughfiroh dan ana,2020:19). Keunggulan pasir kinetik ini dapat merangsang perkembangan kognitif, motorik halus, kreativitas, dan keterampilan sensorik anak (Ropikoh et al., 2021). Tekstur pasir kinetik yang unik memberikan stimulasi taktil yang menenangkan, cocok untuk terapi anak dengan gangguan sensorik, Smith, J., & Lee, K. (2021). Ketika anak menulis angka di pasir kinetik, mereka tidak hanya melatih gerakan tangan tetapi juga menguatkan memori visual melalui pengalaman hands-on yang menyenangkan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media pasir kinetik dalam meningkatkan kemampuan menulis angka 1-0 pada anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah media pasir kinetik dapat meningkatkan kemampuan menulis angka 1-10 anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi Tahun Ajaran 2025/2026?

Kajian Pustaka

Konsep Pembelajaran Menggunakan Pasir Kinetik

Pasir kinetik merupakan media edukatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk

menstimulasi motorik halus dan kognitif anak. Menurut Yuniarti et al. (2024), penggunaan pasir kinetik secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini, karena aktivitas seperti meremas dan mencetak pasir dapat melatih otot-otot kecil tangan dan jemari. Penelitian oleh Apipah (2022) juga mendukung temuan tersebut. Anak-anak sangat antusias bermain sambil belajar menggunakan pasir kinetik, yang memicu keterlibatan mereka secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, media ini mudah digunakan, tidak berbahaya, dan lebih bersih dibandingkan pasir biasa (Fatimah, 2022).

Muthiah, Sumardi, dan Rahman (2020) menunjukkan bahwa desain media pasir kinetik efektif dalam memfasilitasi kemampuan menulis permulaan anak usia dini. Penggunaan pasir kinetik memungkinkan anak untuk berlatih menulis menggunakan cara yang menyenangkan dan interaktif, sebagai akibatnya mempertinggi minat dan kemampuan menulis. Setiawan et al. (2022) menunjukkan bahwa media pasir berwarna juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan pasir berwarna dibandingkan kelompok kontrol.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan

pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran melalui tindakan tertentu dalam siklus berulang (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi), Arikunto, S. (2021). Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan kualitas kemampuan menulis angka melalui media pasir kinetik pada anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi melalui tindakan nyata di kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi, dengan sampel sebanyak 9 anak yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria kemampuan menulis angka yang masih rendah. Lokasi penelitian adalah TK Tunas Rimba Jambewangi, dipilih karena representatif terhadap permasalahan yang diangkat dan memudahkan peneliti dalam mengakses data serta melaksanakan intervensi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan ini cocok dan efektif karena penelitian ini berfokus pada masalah pembelajaran yang muncul di kelas. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperbaiki masalah pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Hasil penelitian yang dilakukan pada anak usia 4-5

tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi menunjukkan peningkatan kemampuan menulis angka 1-10 melalui pasir kinetik:

Analisis Data Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Tunas Rimba Jambewangi, ditemukan bahwa kemampuan menulis angka 1-10 masih tergolong rendah atau bisa dikatakan masih di bawah standar. Dari 16 anak yang diamati, hanya 10 anak (62,5%) yang mencapai kriteria BSH atau BSB dan 6 anak (37,5%) masih di bawah standar (BB/MB), sehingga perlu intervensi. Berikut hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut, Dapat ditemukan anak yang mencapai kriteria BSH atau BSB sebanyak 10 anak (62,5%) dan siswa yang masih di bawah standar (BB/MB) sebanyak 6 anak (37,5%). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pasir kinetik sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi yang akan diterapkan melalui dua siklus.

Analisis Siklus 1 dan Siklus 2

Dari hasil peningkatan belajar anak dalam kemampuan menulis angka 1-10 dapat dilihat dari kenaikan level kriteria penilaian dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Kondisi awal atau pra siklus I dari 16 anak, 10 anak (62,5%) mencapai kriteria BSB atau BSH yaitu, 4 anak (25%) mencapai BSB dan 6 anak (37,5%) mencapai BSH.I Sedangkan sisanya 6 anak

(37,5%)I masihl dil bawahl standarl (BB/MB).I Setelahl dilakukanl tindakanl pertamal atau1 siklusl I dari 16 anak 13 diantaranya mencapai kriteria BSB dengan jumlah 6 anak (37,5%) dan BSH ada 7 anak (43,75%) bisa dikatakan anak tersebut mencapai tingkat perkembangan baik. Sedangkan yang masih di bawah standar BB atau MB sebanyakl 3 anak (18,75%). Selanjutnya peneliti melakukan tindakan kedua atau siklus II daril 16 anak 15 diantaranya mencapai kriteria BSB dengan jumlah 9 anak (56,25%) danl BSH 6I anak (37,5%)I dapat dikatakan mencapai tingkat perkembangan sangatl baik, dan 1 anak (6,25%) masih di standar BB atau MB.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukanl di TKI Tunas Rimba Jambewangi dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang di laksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus, penggunaan media pasir kinetik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.

Hasil analisis pra siklus sebelum menggunakan pasir kinetik sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis angka pada anak, dari 16 anak hanya 10 anak (62,5%) yang mencapai kriteria BSB atau BSH yaitu, 4 anak (25%)

mencapai BSB dan 6 anak (37,5%) mencapai BSH. Sedangkan sisanya 6 anak (37,5%) masih di bawah standar (MB/BB) atau belum mencapai kriteria dengan jumlah 4 anak (25%) MB dan 2 anak (12,5%) BB.

Hasil analisis siklus I setelah penerapan media pasir kinetik, terjadi peningkatan. Jumlah anak yang mencapai kriteria BSB 6 anak (37,5%),ldan anak yang mencapai BSH 7 anak (43,75%). Anak yang berada di kriteria BB berkurangl dari1 2 anakl menjadil anak. Pada siklus I ini anak sudah mulail aktif dan berantusias dalam mengikutil prosesl pembelajaran.

Pada siklus II, dengan modifikasi media, peningkatan lebih signifikan tercapai. Jumlah anak yang mencapai BSB meningat 9 anak (56,25%), sementara anak di kriteria MB kurang menjadi 1 anak (6,25%). Tidak ada anak yangl beradal di kriterial BB. Padal siklus II, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi, kemampuan menulis angka lebih tepat, dan kemandirian yangl lebihl baik. Media pasir kinetik berhasil menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan penelitian yangl telah di uraikan, peneliti membuktikan bahwa media pasir kinetik dapat meningkatkan kemampuan menulis angka 1-10 padal anak usia 4-5l tahun di TK Tunas Rimba Jambewangi. Peningkatan terlihat dari kenaikan

level kriteria penilaian serta antusiasme anak dalam pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TKI Tunas Rimba Jambewangi, menunjukkan bahwa pasir kinetik efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan signifikan pada hasil belajar anak dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, hanya 62,5% anak yang mencapai kriteria BSB atau BSH, sedangkan setelah intervensi dengan media pasir kinetik, persentase ini meningkat menjadi 93,75% pada siklus II. Selain itu, media pasir kinetik juga berhasil meningkatkan antusiasme, motivasi, dan kemandirian anak selama proses pembelajaran.

Kelebihan media pasir kinetik antara lain:

1. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.
2. Melatih motorik halus dan koordinasi mata-tangan anak.
3. Membantu anak memahami bentuk angka melalui aktivitas konkret.
4. Meningkatkan konsentrasi dan kreativitas anak.

Dengan demikian, media pasir kinetik dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi kesulitan anak dalam menulis angka.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R., Aisyah, D. S., & Karyawati, L. (2021). Penggunaan Media Pasir Kinetik Untuk Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood: jurnal Pendidikan*, 5(2), 182-93. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 182–193.
- Apipah,Fazal Tsamrotul. "Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui permainan pasir kinetik di kelompok bermain al-ittihad tasikmalaya." *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 10.2 (2022).
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Dewi, R. Y. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pasir Berwarna Terhadap Perkembangan Anak Usia 4-51 tahun Di TKI Nur Rahma Desa Bengkulu Selatan. *Skripsi* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Diantari, N. P. M., & Agung, A. A. G. (2021). Video animasi bertema tri hita karana pada aspek afektif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 176-185.
- Endah Yuni Yulistiani (2020). Pengenalan Angka Pada Anak Usia Dini Di RA

- Diponegoro 154 Pekuncen Kecamatan pekuncen Kabupaten Banyumas. Skripsi. AIN Purwokerto.
- Fadillah, S.I & H. N. (2021). (n.d.). Analisis Kesulitan Guru dalam Mengajarkan Menulis di PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3(1), 1-10.
- Fatimah, S. (2022). Keunggulan Media Pasir Kinetik dalam Pembelajaran Anak. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*.
- Harahap, F., Siregar, R. & Nopriani Lubis, J. (2023). Bermain Pasir Kinetik untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5931–5941.
- Hasis, kamariah. (2025). Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 8, Issuel 1)
- Hayati, S. & Azis, S. (2024). Pengaruh Media Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Nurul Falah Jepih Tengah Stit USIAI 4-5 Tahunl Al-Khairiyah Citangki Abstrak. In *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 9).
- Ilmu, J., Nonformal, P., Lestari, R. A., & Watini, S. (2023). AKSARA: *Jurna Ilmu Pendidikan Nonforma* 531 Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Kemampuan Pra Menulis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Les Privat. 09(1).
- Madeira, C. A., et al (2021). Active Learningl in Higher Education: A Case Study. *Education Sciences*, 11(8), 417.
- Mawaddah, S. & Pohan, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 99–111.
- Mustari, L., Indihadi D. & Elan, E. (2020). Ketrampilan Menulis Anak Usia 4-5l Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 39–49.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standarl Nasional PAUD. (n.d.).
- Rahman, T. & Studil PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya, P. (2020). Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini *Jurnal PAUD Agapedia* (Vol. 4, Issue 2).
- Sari D. A. (2023). Pengenalan Konsep Bilangan Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*.

- Setiawan, A. et al (2022). Pengaruh Pasir Warna terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.
- Smith, J. & Lee, K. (2021). *Sensory Benefits of Kinetic Sand for Children with Autism Spectrum Disorde. Occupationa Therapy Internationa*, 28(3), 112-125.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. In *Jurnal Konsepsi* (Vol. 9, Issue 2).
- Susanto, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini Berbasis Lingkungan. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1456-1465.
- Triatna, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Padal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif Dengan Media Loose Part. In *GAW Journal of Action Research* (Vol.I 1, Issue 2).
- Widiyastuti A. & Kasih, D. (2024) Upaya Meningkatkan Kemampuan Pramenulis Melalui Media Papan Pintar di TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur. In *JIPMukti:Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* (Vol. 5, Issue 2)
- Yuniarti Y., Rosma R.,& Sutrisno, S. (2024). Pengaruh Media Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Pramenulis Anak. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 10(1), 13-24.
- Yusanti S. Nurtiani, A. T. & Oktariana, R. (2022). Pengembangan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kemampuan Logica Thinking Anak Kelompok A Di TKI Negeri 5 Bandal Aceh.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(2).